

## **Pengaruh Keselamatan Pekerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Ben's Cafe Medan.**

**Leonardo Indra Vitaharsa**

STIE Pariwisata Internasional (STEIN)

[leonardo@stein.ac.id](mailto:leonardo@stein.ac.id)

**Muhammad Halfi Indra Syahputra**

Politeknik Pariwisata Medan

[halfimedan@gmail.com](mailto:halfimedan@gmail.com)

**Abdi Sugiarto**

Universitas Tjut Nyak Dhien

[mimoabdi2@gmail.com](mailto:mimoabdi2@gmail.com)

**Khamo Waruwu**

Universitas Tjut Nyak Dhien

[waruwukhamo.se.mm@gmail.com](mailto:waruwukhamo.se.mm@gmail.com)

**Yudi Syahputra**

Universitas Tjut Nyak Dhien

[yudhisyahputraaa@gmail.com](mailto:yudhisyahputraaa@gmail.com)

### **Abstrak**

The research was motivated by phenomena that were felt to be lacking in terms of worker safety in a job, then this paper aims to determine the effect of worker safety with indicators of work conditions and use of work tools on employee productivity at Ben's Cafe Medan. The research in this paper was carried out by Ben's Cafe Medan, with the subject of 30 employees taken as a whole from the research sample. The data used in this research is primary data. Test the data with the normality test, test for the presence or absence of homogeneity. using simple regression analysis with a significant limit of  $\alpha=0.05$ . The output of the results studied found: there is a significant effect of the worker safety variable on employee productivity with  $t_{count} 2.204 > t_{table} 2.042$  and a significance level of  $0.036 < 0.05$ , which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The SPSS output is obtained at an R square value of 0.384 with the assumption that worker safety has an influence on employee productivity of 38.4% and the remaining 61% is influenced by other indicators not included in this paper.

### **Kata Kunci**

*Safety, Worker, Productivity, Employees*

## **I. PENDAHULUAN**

Jaman semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang mengharuskan seluruh sumber daya semestinya ikut pola dinamika selalu terbarukan. Dinamika terbarukan ini bisa jadi suatu motivasi bagi organisasi atau pengelola sumber daya di lingkungannya. kondisi ini semestinya diubah dan bertidak sepenuhnya dengan menyusun strategi para pengelola sumber daya dengan tanggap

sejalan kesesuaiannya pada dinamika perubahan supaya mendapatkan terus pertahanan terhadap perkembangan dinamika di lingkungannya.

Keberlangsungan usaha tidak terlepas dari kesungguhan perusahaan atau usaha dalam mengembangkan usahanya dengan memperhatikan kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan sehingga dapat menjamin konsistensi dalam berbagai kegiatan usaha yang dilakukan. Dalam upaya pengembangan suatu usaha tidak terlepas dari peran karyawan sejauhmana tingkat produktivitasnya dalam perusahaan..

Karyawan merupakan harta paling penting dalam mencapai suatu kemajuan organisasi, pada hakekatnya Sumber daya menjadi bagian yang tidak bisa dan harus mesti diadakan pada satuan organ perusahaan. Elemen yang penting dalam satuan organ atau badan usaha adalah tenaga pekerja dengan sumbangsih tenaganya, pemikiran, keahlian serta upaya yang dilakukan pada organ atau badan usaha. Dengan itu, langkah dan kekuatan satuan organ bisa dilihat pada tenaga pekerja dengan menunjukkan hasil kerjanya masing-masing. Seorang penulis buku mengartikan Produktivitas sebagai standar yang akan dihasilkan seorang karyawan dilihat dari keluaran dengan masukan pada pekerjaan yang sudah diselesaikan (Wibowo. 2019).

Kesemuanya tenaga pekerja yang terdapat pada satuan organ, tenaga pekerja adalah dasar wajib dalam penentuan langkah kedepan. seluruh kompetensi dari para pekerja misalnya keterampilannya, motivasinya, dan kecerdasannya dapat berdampak pada organ untuk dalam mendapatkan keinginannya. Kebiasaan tenaga pekerja selalu berbeda-beda parangainya dan perbuatannya menjadikan pemilik suatu organ kesulitan dalam menjalankan fungsinya. Terkait dengan tenaga pekerja yang jadi suatu motivasi bagi pengelola sumber daya manajemen, sebab tercapainya maksud suatu badan letak pada karya yang dihasilkan oleh para pekeranya.

Lingkungan kerja yang aman dan teratur dapat menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan menghindari pemikiran was-was bagi para karyawan, sudah menjadi suatu keharusan bagi setiap usaha dalam mengelola usahanya dengan memikirkan keselamatan dan kenyamanan bagi para pekerjanya. Ketersediaan alat-alat/kerangka kerja yang memadai dapat menambah semangat dan kesungguhan karyawan dalam melaksanakan tugas kesehariannya.

Bens's Cafe Medan yang bergerak dibidang kuliner nusantara yang berfokus pada penyediaan rasa kenikmatan kopi yang memiliki ciri khas tersendiri dari pada kompetitornya baik dari segi sajian kopi dan design ruangan yang disediakan, selain kopi juga menyediakan makanan ringan maupun makanan berat agar para pelanggan tidak mencari di tempat lain.

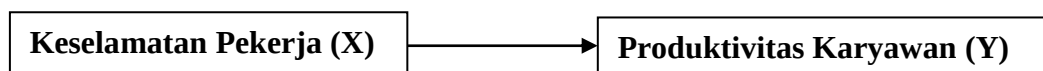
Peralatan dan perlengkapan keamanan yang digunakan dalam bekerja juga sangat mempengaruhi efektivitas pekerjaan yang dilakukan oleh setiap individu pekerja, kalaulah perusahaan menginginkan tingkat produktivitas kerja karyawannya meningkat sebaiknya dapat memenuhi standar keamanan dan kenyamanan karyawan dalam melakukan pekerjaannya, baik alat-alat pengaman kerja maupun kondisi lingkungan kerja yang bersih dan nyaman sehingga tidak menimbulkan kekwatiran dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dengan gambaran seperti ini sangatlah mempengaruhi produktivitas kerja. Pada jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Padang yang ditulis oleh Khairn Na'im, dkk, pada Jurnal Riset Tindakan Indonesia) mendapatkan hasil dimana Keselamatan dalam Bekerja memiliki pengaruh signifikan dan positif dengan produktivitas kerja. Dengan permasalahan dan hasil penelitian tersebut saya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam hal "pengaruh keselamatan pekerja terhadap produktivitas

karyawan pada Ben's Cafe Medan. Dari pembahasan latarbelakang permasalahan penelitian di atas memberikan identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dimana masih belum lengkap alat pengaman bagi pekerja yang tersedia di Ben's Cafe Medan ?
2. Produktivitas karyawan di Ben's Cafe medan masih perlu perhatian dimana masih terdapat karyawan yang belum melakukan tugasnya sesuai dengan standar operasi yang ada ?

Supaya pelaksanaan penelitian ini bisa mengenai sasaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan terhadap penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan pekerja karyawan Ben's Cafe Medan terhadap produktivitas. Adapun gambaran untuk menjelaskan pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat dapat di lihat seperti pada bambar berikut ini:



**Gamnbar 1. Kerangka Konseptual**

## **II. LANDASAN TEORI**

### **A. Keselamatan Pekerja**

Dalam berbagai usaha suatu organ yang dapat merubah keadaan yang nyaman serta perlindungan untuk para pekerja maka keselamatan kerja menjadi acuan dalam meraih hal tersebut. Penyelamatan dan shehatnya para pekerja menjadi indikasi terpenting pada pelaksanaan usaha suatu organisasi. Individu para pekerja dapat menunjukkan hasil pekerjaannya jika suatu organisasi memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjangnya perlindungan dan nyamannya dalam bekerja.

Tersedianya fasilitas perlindungan para pekerja sudah menjadi keharusan bagi setiap pengelola organ usaha terhadap individu pekerjanya pada pelaksanaan tugasnya berlangsung. Adanya pemahaman tentang perlindungan atas pekerja juga kebugaran pekerja diberikan pengertian dari penulis buku yang dapat dijelaskan berikut ini:

Keselamatan pekerja sebagai instrumen yang memprediksikan pekerja, badan usaha, lingkungan hidup, kondisi masyarakat sekitar yang diakibatkan bahaya musibah pekerjaan (Hartatik. 2014). Perlindungan kepada pekerja terhadap terjadinya goresan luka yang menimbulkan adanya kecelakaan berhubungan pada individu pekerja dalam melakukan tugasnya (Marwansyah. 2019).

pada pemamparan perihal artian keselamatan dan kesehatan kerja berpatokan pada penjelasan penulis di atas dengan ini menyimpulkan dimana pemahaman perihal perlindungan dan kebugaran pekerjanya menjadi suatu langkah untuk memberikan perlindungannya bagi individu pekerja terhadap kejadian musibah yang dapat mengancam jiwa para pekerja dimana mereka melaksanakan dengan maksud serta tujuannya dalam menggapai kehidupan pekerja selamat dan menyehatkan agar tercapainya cita-cita suatu organ usaha.

Dari beberapa pendapat di atas mengarahkan bahwa setiap perusahaan hendaknya menyediakan berbagai fasilitas keamanan bagi pekerja agar lebih terjamin keselamatannya bukan hanya penyediaan fasilitas kesehatan saja akan tetapi ketersediaan kelengkapan kerja akan lebih menjamin keselamatan bagi pekerjanya hinggalah mendapatkan keadaan aman serta nyaman.

Terdapat unsur penunjang keselamatan pekerja adalah:

1. Terdapat unsur kesehatan dan keamanan pekerja yang sudah dirancang sebelumnya.
2. Terdapat kesadaran dalam memelihara keamanan dan keselamatan pekerja.
3. Tumbuhnya ketelitian dalam pekerjaan.
4. Prosedur kerja dilaksanakan dengan memperhatikan sistem keamanan dan keselamatan pekerja (Swasto. 2011).

Berpedoman dari uraian gagasan dari atas bisa dirangkumkan dimana keselamatan para pekerja ialah sesuatu perhatian dalam melindungi individu pekerja hubungannya pada usaha memperkecil terjadinya musibah kerja yang diakibatkan dari pekerjaannya itu ataupun dukungan terhadap kondisi sekitar saat melaksanakan tugas.

Dalam melihat pengaruh – pengaruh yang dapat menjadi gangguan keselamatan pekerja terlebih dahulu dilihat indikator – indikatornya. Adapun indikator keselamatan pekerja adalah:

1. Kondisi Lokasi tempat pekerja, dengan kaitan: a) Merapikan dan menyusun benda-benda yang dapat membahayakan keamanan para pekerja; b) Lingkungan pekerjaan yang terlalu ramai dan sesak; c) Saluran terbuangnya kotoran dan limbah dimana tidak pada lokasi semestinya.
2. Penggunaan alat pekerja, dengan kaitan: a) Perlindungan alat pekerja yang telah kadaluarsa atau rusak; b) Pemakaian alat, alat teknologi tidak dibarengi dengan alat perlindungan yang baik.
3. Pengaturan penerangan.

Dari uraian indikator di atas bisa dilihat bahwa ketersediaan kelengkapan peralatan kerja serta ditunjang oleh keberadaan lingkungan yang nyaman dapat menjamin keselamatan kerja setidaknya mengurangi resiko terhadap kecelakaan kerja.

## **B. Produktivitas**

Hasil dari pekerja menjadi dalil utama untuk mendapatkan hasil yang diharapkan para pengelola organ usaha, pada dasarnya hasil kerja dari pribadi ada di dalam satu pengelolaan organ badan usaha sudah menjadi keharusan untuk melindungi serta memberikan masa usia kerja yang menghasilkan supaya perusahaan bisa memberikan penilaian naik atau turun hasil kerjanya para pekerja pada usaha yang dikelolanya. Berkaitan dengan nilai akhirnya, diantaranya berapa hasil yang didapatkan seorang karyawan pada hasil yang produksinya disebut dengan produktivitas (Sulistiyani, At.all. 2018). Produktivitas diartikan secara sederhana dimana merupakan rasio antara hasil dan masukan yang dihasilkan oleh seorang karyawan terhadap pekerjaan yang sudah menjadi tanggungjawabnya (Lubis, At.all. 2018). Konsep produktivitas dapat diartikan rasio hasil kerja dari tenaga kerja dan memberikan sejumlah masukan bagi perusahaan (Feriyanto. 2014). Berapa hal tentang indikator yang dapat mempengaruhi produktivitas yaitu: 1) *Knowledge*; 2) *Skills*; 3) *Abilities*; 4) *Attitude*; 5) *Behaviours*.

Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil merujuk pada hasilnya uji koefisien korelasi sebesar 0,775, diberikan hasil kaitan variabel tersebutkuat diantara K3 pada produktivitas pekerja. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 61,7% artinya variabel produktivitas kerja karyawan ditentukan oleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Haikal Pada Jurnal Manajemen yang dikelola Universitas Palembang dimana hasil koefisien. Determinasinya variabel dependen diberikannya Pengaruh pada variabel indenpenden sebanyak 10,3%.

Dari uraian di atas terlihat bahwa produktivitas memiliki peran utama untuk terbangunnya masa depan gemilang. Jika produktivitas kerja bagus maka lingkungan

kerja dan perkembangan perusahaan dapat lebih baik juga. Bila dilihat dari beberapa indikator di atas semua saling terkait namun pada poin kontribusi positif terhadap lingkungan menominasi secara keseluruhan sebab kreatifitas, imajinatif dan inovatif memiliki potensi penting dalam produktivitas.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Tata cara untuk karya tulis ini adalah melakukan cara penelitian asosiasi, ialah penelitian memiliki sifat dalam membuktikan serta mendapatkan hubungan antara dua variabel atau lebih dari satu (Sugiyono, 2014). Karya penulis ini mempunyai populasi yang didapatkan dari sejumlah pekerjanya Ben's Cafe Medan dengan kuantitas sebanyak 30 pekerja. Pengambilan objek sejumlah pekerjanya Ben's Cafe di bagian operasional dengan mengesampingkan para stafnya dan pimpinannya keseluruhnya sebanyak 30 orang, data ini peneliti ambil dari jumlah pekerja di Ben's Cafe Medan. Unsur datanya penelitian didapatkan dengan 2 cara data yaitu unsur pendataan primer dan unsur pendataan skunder. Pada penelitiannya ini sumber data primer mencakup info dari telaksananya alur perlindungan keamanan pekerjanya serta hasil pekerjanya yang sudah dilaksanakan diperolehnya dengan kuesioner yang dibagikan pada pekerjanya pada bagian devisinya pekerja operasional Ben's Cafe Medan. Cara lain yang dibuat untuk mendapatkan data-datanya dapat diperkuat pada audiensi dengan pimpinannya dan stafnya yang berhubungan dekat dengan info-info seputar penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitiannya ini ditambahkan dari sumber literature penulis; buku, jurnal, skripsi atau artikel yang ada hubungan dengan analisa masalahannya merupakan keabsahan angka yang didapatkan pada penelitian ini

### IV. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan proses pengolahan dengan ini hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan dan gambar juga disertai dengan penjelasan hasil.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |                           |      |       |      |
|--------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|------|
|              | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |      |       |      |
|              | B                           | Std. Error                | Beta | t     | Sig. |
| 1 (Constant) | 12,957                      | 4,774                     |      | 2,714 | ,011 |
| x_KK         | ,618                        | ,280                      | ,384 | 2,204 | ,036 |

Dari perhitungan hasil analisis regresi dengan ini dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} 2.204 > t_{tabel} 2,042$  dan tingkat signifikansi  $0.036 < 0.05$  yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas X**

| Item-Total Statistics |                |                      |                     |  |
|-----------------------|----------------|----------------------|---------------------|--|
| Scale Mean if         | Scale Variance | Corrected Item-Total | Cronbach's Alpha if |  |

|          | Item Deleted | Item Deleted | Correlation | Item Deleted |
|----------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| VAR00001 | 13,6000      | 7,007        | ,719        | ,734         |
| VAR00002 | 13,2000      | 6,717        | ,544        | ,776         |
| VAR00003 | 13,3333      | 5,954        | ,713        | ,718         |
| VAR00004 | 13,3000      | 6,700        | ,637        | ,747         |
| VAR00005 | 13,5000      | 7,431        | ,373        | ,829         |

Dengan angka yang diperoleh dari *corrected item-total correlation* di lima pernyataan variabel X (Keselamatan) > dari  $r_{\text{tabel}}$  0,3610 yakni 0,719; ,544; 0,713; 0,637; 0,373. Dengan pengertian semua butir pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y**

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| VAR00001              | 20,5667                    | 20,323                         | ,535                             | ,892                             |
| VAR00002              | 20,4667                    | 19,844                         | ,694                             | ,874                             |
| VAR00003              | 20,4333                    | 20,116                         | ,711                             | ,872                             |
| VAR00004              | 20,5667                    | 19,978                         | ,772                             | ,867                             |
| VAR00005              | 20,2333                    | 20,806                         | ,599                             | ,883                             |
| VAR00006              | 20,2333                    | 19,426                         | ,762                             | ,867                             |
| VAR00007              | 20,5000                    | 20,810                         | ,620                             | ,881                             |
| VAR00008              | 20,1000                    | 20,507                         | ,666                             | ,877                             |

Dengan angka yang diperoleh dari *corrected item-total correlation* di lima pernyataan variabel X (Produktivitas) > dari  $r_{\text{tabel}}$  0,3610 yakni; 0,535; 0,694; 0,711; 0,772; 0,599; 0,762; 0,620; 0,666. Dengan pengertian semua butir pertanyaan seluruhnya dinyatakan valid.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas X**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,801                   | 5          |

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika angka cronbach's alpha > 0,60. Dilihat atas dasar data angka tersebut semua butir pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha 0,801 > dari 0,60.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Y**

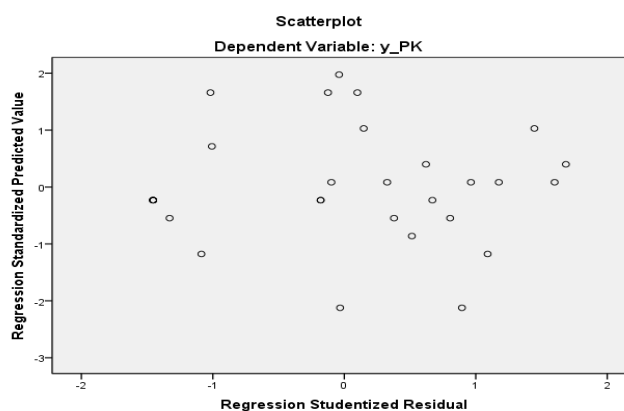
| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,890                   | 8          |

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika angka cronbach's alpha  $> 0,60$ . Dilihat atas dasar data angka tersebut semua butir pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha  $0,890 > 0,60$ .

**Tabel 6. Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                        |           | Unstandardized Residual |
|------------------------|-----------|-------------------------|
| N                      |           | 30                      |
| Normal                 | Mean      | ,0000000                |
| Parametersa,           | Std.      | 4,70801401              |
| b                      | Deviation |                         |
|                        | n         |                         |
| Most                   | Absolute  | ,133                    |
| Extreme                | Positive  | ,133                    |
| Differences            | Negative  | -,129                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z   |           | ,730                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |           | ,660                    |

Terdapat hasil dari Asym.Sig. (2-tailed) yakni  $(103 > 0,05)$  dengan angka ini dinyatakan berdistribusi normal bisa dilihat dari nilai kolmogorov-smirnov variabel Y (Produktivitas) sebanyak 0,133 dengan signifikan 0,660 jauh di atas batas signifikan 0,05 (5%)

**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Bisa diamati dari gambar yang memperlihatkan penyebaran titik baik diatas ataupun dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pada pola tertentu



sehingga tidak terjadi heterokedastisitas dan layak dipergunakan untuk mengukur pengaruh dinyatakan Keselamatan Pekerja terhadap Produktivitas Karyawan Ben's Cafe Medan

**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summaryb</b> |                                     |             |                         |         |
|-----------------------|-------------------------------------|-------------|-------------------------|---------|
| Model                 | Std.<br>Error of<br>the<br>Estimate |             |                         |         |
|                       | R                                   | R<br>Square | Adjusted<br>R<br>Square |         |
| 1                     | ,384                                | ,148        | ,117                    | 4,79135 |

Pada tabel kolom R menyumbangkan angka sebesar 0,384 atau 38,4% keselamatan pekerja memiliki pengaruh dalam meningkatkan produktivitas karyawan Ben's Cafe

Medan. Sisanya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam tulisan ini.

## V. KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil dari penelitian yang diolah melalui SPSS dari penilaian hasil analisis regresi menggambarkan dimana adanya pengaruh signifikan antara keselamatan pekerja terhadap produktivitas karyawan dengan didapatkan angka sebesar  $0,036 < \text{dari } 0,05$  pada taraf toleransi signifikan yang ditentukan dengan tertolaknya  $H_0$  maka  $H_a$  diterima. Dapat diperjelas bahwa adanya pengaruh oleh variabel bebas terhadap variabel terikat yakni keselamatan pekerja memengaruhi produktivitas karyawan menyumbangkan hasil sebesar 38,4%, dan 61,6% dapat dipengaruhi dari faktor lain yang bisa dikembangkan dengan variabel penelitian yang berbeda.

Masukan terhadap pengelola sumber daya manusia dalam hal ini pihak manajemen Ben's Cafe agar melengkapi alat pengaman kerja. Selanjutnya untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain agar hasil penelitian ini mendapat hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanto, Nur. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perpektif Indonesia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Haikal. (2020) Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Putra Gemilang Nikom Palembang. *Jurnal Manajemen*. 8(3). 16-38.
- Hartatik, Indah, Hartatik. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Cetakan Pertama. Jakarta. Laksana.
- Na'im Khairun, At.all. (2022). Pengaruh Keselamatan Dalam Bekerja Terhadap Produktivitas Pekerja Pada PT Musim Mas. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. 7(2). 92-97.



- 
- Lubis, Yuniar. At.all. (2018). Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesatu. Bandung. Alfabet. CV.
- Marwansyah, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kelima. Bandung. Alfabeta, CV.
- Prabowo, Budhi. At.all. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Indonesia Power Ranting Tangerang. Jurnal PERKUSI. 2(1). 123-130.
- Rosento, At.all. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. URNAL SWABUMI. 9(2). 155-166.
- Sulistiyani, Teguh Ambar. At.all. (2018). Manajeme Sumber Daya Manusia Pendekatan Teori dan Praktik untuk Organisasi Publik. Cetakan I. Yogyakarta. Gava Media.
- Wibowo. (2019). Manajemen Kinerja. Edisi Kelima. Depok. RajaGrafindo Persada.